

**PERBEDAAN TINGKAT DEPRESI MAHASISWA YANG TINGGAL  
DIPONDOKAN (KOS) DAN YANG TINGGAL DENGAN ORANGTUA  
PADA MAHASISWA SEMESTER VI FAKULTAS KEDOKTERAN  
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

Kumalatus Sadea<sup>1</sup>, dr. Budi Pratiti, Sp.Kj.<sup>2</sup>  
<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY

**ABSTRACT**

**Background :** *Depression is a kind of disturb in memory which has marked by deeply sadness and continually so it can make someone lost a passion to life. Teenage is heavy life period than the other age group. Depression and the other kind of psychology damage is always happened to teenager than adult.*

**Objective :** *To know a difference depression level student who living at kos with student who living at home.*

**Method :** *This study was Cross Sectional research using research subject namely 100 student of Medical Univercity of Muhammadiyah. This research used living stay and student report to know a difference level of depression. The questionnaire used BDI (Beck depression Inventory) and Crosstabs. After each variable data gained, then statistically test was conducted using Chi-Square*

**Result and conclusion :** *The obtained research result using analytical test of P value=0,085 for difference level based at home. This research conclusion was no defference and correlation between living stay with depression level ( $P>0,005$ ).*

**Keywords :** *depression, medical student, boarding house.*

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Depresi adalah gangguan dalam alam perasaan yang ditandai dengan kemurungan dan kesedihan yang mendalam dan berkelanjutan sehingga mengakibatkan hilangnya kegairahan hidup. Masa remaja merupakan periode kehidupan yang berat bila dibandingkan dengan kelompok umur yang lain. Depresi dan gangguan psikologi yang lain lebih banyak terdapat pada remaja.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui perbedaan tingkat depresi mahasiswa yang tinggal dikos dan yang tinggal dengan orang tua.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Cross Sectional* dengan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 100 orang. Dalam penelitian ini digunakan tempat tinggal untuk mengetahui perbedaan tingkat depresi. Kuesioner yang digunakan adalah BDI & Crosstabs. Setelah didapatkan data masing-masing variabel, kemudian dilakukan uji analitik dengan *Chi-Square*.

**Hasil dan Kesimpulan :** Diperoleh hasil dengan uji analitik nilai  $P=0,085$  untuk perbedaan tingkat depresi berdasarkan tempat tinggal. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap terjadinya depresi antar mahasiswa yang tinggal dikos dengan yang tinggal dengan orangtua ( $P=0,005$ ).

**Kata kunci :** depresi, rumah pondokan, mahasiswa kedokteran

## **Pendahuluan**

Depresi diartikan sebagai sebuah kondisi batin yang tertekan dalam dalam waktu panjang (stress berkelanjutan) dan mengakibatkan hilangnya harapan hidup, makna hidup, motivasi berprestasi, dan kepercayaan diri (*losing mood and confidence*), tentu saja sebab-sebabnya banyak. Realitas kehidupan ini terkadang lebih kejam dari kekejaman yang sanggup kita bayangkan. (Ubaydillah, 2006)

Secara garis besar kita mengatakan bahwa depresi bisa terjadi di “stimulasi” oleh keadaan eksternal yang berubah kearah yang lebih buruk dan itu diluar control kita. Perlu digaris bawahi disini, bahwa kondisi emosi-psikologis masing-masing orang turut menentukan apakah sesuatu itu dapat menyebabkan depresi, sejauh mana tingkat depresinya serta seberapa besar kemampuan orang itu untuk mengatasi masalah (hingga sampai tidak depresi), atau seberapa besar kemampuan orang

itu untuk mengatasi masalahnya hingga sampai tidak depresi, atau seberapa besar kemampuan orang itu untuk mengatasi depresinya. (Ubaydillah, 2006)

Dari survey terbaru didapatkan bahwa depresi memiliki prevalensi paling tinggi (hamper 17%) dibandingkan gangguan jiwa lainnya (Sadock & Sadock,2007). Menurut WHO 25% dari penduduk dunia pernah menderita masalah kesehatan jiwa, 1% diantaranya adalah gangguan jiwa berat (Depkes, 2009).Prevalensi selama kehidupan, pada perempuan mencapai 10-25% dan laki-laki 5-12% (Amir, 2007).

### **Tempat Tinggal & Tingkat Depresi**

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tempat Tinggal & Tingkat Depresi

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* dengan metode analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah para buruh PT Esa Express Surabaya yang bekerja di bidang supir, kuli, dan pekerja kasar sejumlah 44 orang.

Data dari hasil penelitian akan diolah dengan menggunakan program perhitungan statistik SPSS menggunakan metode korelasi *Spearman*, metode ini untuk menilai hubungan korelasi anatara sikap, tingkat pengetahuan, dan perilaku pekerja PT Esa Express Surabaya terhadap perilaku seksual.

### **Hasil Penelitian**

Tabel berikut ini adalah hasil perbandingan perbedaan tempat tinggal dengan tingkat depresi.

	BDI (Beck Depression Inventory)				Total
	Normal	Depresi ringan	Depresi Sedang	Depresi Berat	
Tinggal dengan orangtua	11	1	1	1	14
Persentase (%)	78,6%	7,1%	7,1%	7,1%	100%
Tinggal dikosan	67	8	7	4	86
Persentase (%)	77,9%	9,3%	8,1%	4,7%	100%
Total	78	9	8	5	100
Persentase (%)	78,0%	9,0%	8,0%	5,0%	100%

## Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui perbedaan tingkat depresi mahasiswa yang tinggal dikosan dengan mahasiswa yang tinggal dengan orangtua. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang berjumlah 21 pertanyaan yang berasal dari *Beck Depression Inventory (BDI)*.

Penulis memilih menggunakan responden mahasiswa kedokteran angkatan 2012 universitas muhammadiyah Yogyakarta karena beberapa alasan, salah satunya adalah penyesuaian diri yang mempengaruhi tingkat depresi mahasiswa tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Zaenuddin (2002) yang mengatakan bahwa penyesuaian

diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa/mental individu. Dikarenakan masalah penyesuaian ini lah peneliti menggunakan mahasiswa sebagai sample, terlebih untuk membandingkan tingkat depresi mahasiswa yang tinggal dengan orangtua dengan yang tinggal dikos.

Pada table 3. Tempat tinggal & tingkat depresi berdasarkan tempat tinggal, dari hasil yang didapat jumlah mahasiswa yang termasuk dalam klasifikasi depresi terbanyak adalah mahasiswa yang tinggal dikos dengan jumlah dari 86 responden (86%) ini terdapat 67 responden (77,9%) yang tidak mengalami depresi (normal), 8 responden

(9,3%) mengalami depresi ringan, 7 responden (8,1%) mengalami depresi ringan, 4 responden (4,7%) mengalami depresi berat. Sedangkan yang tinggal bersama dengan orangtua hanya sebanyak 14 responden (14%) dan dari 14 responden (14%) ini terdapat 11 responden (78,6%) yang tidak mengalami depresi (normal), 1 responden (7,1%) mengalami depresi ringan, 1 responden (7,1%) mengalami depresi sedang, 1 responden (7,1%) mengalami depresi berat.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji analitik Chi-Square Test yang digunakan untuk mengetahui perbedaan 2 variable yang bertingkat, dan didapatkan hasil signifikansi (P) 0,973 yang berarti tidak terdapat

perbedaan tingkat depresi yang bermakna pada seorang mahasiswa baik yang tinggal bersama dengan orangtua maupun yang tinggal di kos. Jadi baik siswa tersebut tinggal dengan orangtua ataupun dikos bukanlah sebagai penyebab utama siswa tersebut menjadi depresi. Pada tabel terlihat bahwa siswa yang tinggal dikos kebanyakan adalah mahasiswa yang terklarifikasi depresi dibandingkan yang tinggal dengan orangtua. Hal ini dapat disebabkan karena berbagai faktor salah satunya adalah tingkat penyesuaian diri yang belum terasah, beban moral atau mental dikarenakan masih belum terbiasa jauh dengan orang tua, dan juga kemungkinan ketatnya persaingan antara mahasiswa

dalam belajar karena perbedaan sistem pendidikan sebelumnya. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi seorang siswa dalam bentuk stresor kehidupan (kantor statistik Yogyakarta, 1983 Cit Purbokawatijo, 1970) yang mengakibatkan timbulnya depresi (Setyonegoro, 1984)

Pada tabel 5. Analisis data yang dilakukan menggunakan *Chi-Square* test yang digunakan untuk melihat tingkat signifikansi (asympt.Sig). Dimana  $P = P \text{ value}$ , bila  $P < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Jika  $H_1$  diterima maka artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian kali ini didapatkan hasilnya adalah  $P=0,973$  yang artinya  $H_1$  ditolak karena lebih dari  $0,05$ , yang artinya pada penelitian ini tidak

terdapat adanya hubungan antara tempat tinggal dengan depresi.

Depresi yang dialami oleh mahasiswa akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari, karena depresi akan cenderung mengikut sertakan berbagai gejala klinis yang sangat mengganggu dalam aktivitas individu tersebut khususnya pada mahasiswa karena akan mengganggu konsentrasi dalam proses perkuliahan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Yul, Iskandar (1994) bahwa salah satu gejala klinis depresi adalah gangguan konsentrasi, sehingga individu tersebut sulit memusatkan dan mencerna suatu tulisan/bacaan, sukar menangkap hal yang baru dipelajari dan terjadinya penurunan daya inga, hal ini

didukung pula oleh pendapat Nurdin, J.D, (1990) bahwa depresi pada keadaan ringan mungkin berupa gejala kehilangan minat dan perhatian pada tugas, pekerjaan, pelajaran sehingga prestasi menurun

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari distribusi frekuensi yang ada, siswa yang tinggal dikos memiliki jumlah terbanyak yang termasuk klasifikasi depresi sebanyak 67 responden (77,9%) yang tidak mengalami depresi (normal), 8 responden (9,3%) mengalami depresi ringan, 7 responden (8,1%) mengalami

depresi ringan, 4 responden (4,7%) mengalami depresi berat. Sedangkan yang tinggal dengan orang tua yang termasuk klasifikasi depresi ), 1 responden (7,1%) mengalami depresi ringan, 1 responden (7,1%) mengalami depresi sedang, 1 responden (7,1%) mengalami depresi berat.

2. Dari 100 responden yang ada sebanyak 16 responden (16%) termasuk klasifikasi depresi dan 84 responden (84%) tidak mengalami depresi.
3. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada seorang mahasiswa tersebut, baik yang tinggal dikos maupun yang tinggal dengan orang

tua, dengan nilai signifikansi (P) 0,973 atau  $P > 0,005$ .

4. Tidak terdapat hubungan antara tingkat depresi dengan tempat tinggal.

### **Saran**

1. Perlu adanya dukungan dari keluarga dalam bentuk perhatian dan kasih sayang, sebagai salah satu cara pencegahan seseorang terkena depresi.
2. Perlu adanya konsultasi dan bimbingan terhadap mahasiswa yang termasuk klasifikasi depresi, dan pengetahuan terhadap gejala-gejala terjadinya depresi pada seseorang, agar tidak terjadi hal-hal yang bisa membahayakan jiwa mereka sendiri.

3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang perbedaan tingkat depresi mahasiswa yang tinggal dengan orang tua dan yang tinggal dikos. Dengan jumlah, teknik dan hasil yang lebih maksimal dan akurat.

#### Daftar Pustaka

- Alfian F (2014) *Depresi Pada Remaja*. Diakses 24 Februari 2015, dari [http://www.slideshare.net/alfian\\_firdaus/depresi-remaja](http://www.slideshare.net/alfian_firdaus/depresi-remaja)
- Chie R (2013) *Depresi: Pengertian, Penyebab, dan Gejalanya*. Diakses 24 Februari 2015, dari <http://chieraeray.blogspot.com/2012/08/depresi-pengertian-penyebab-dan.html>
- Dr.Rebecca Fox-Spencer & Prof.Allan Y (2010) *Mengenal, Mengatasi, dan Mengatisipasi Depresi*. (dr.Winardini, Trans.). Jakarta: Kompas Gramedia.(Buku asli diterbitkan 2005)
- Gail W. Stuart, PhD, RN, CS, FAAN (2007) *Buku Saku Keperawatan Jiwa, 5<sup>th</sup> ed.*(Ramona P.Kapoh, S.Kp dan Egi Komara Y, S.Kp,Trans.). Penerbit Buku Kedokteran EGC. (Buku asli diterbitkan 2002)
- Kaplan, H.I., Sadock, B.J, (2010) *Sinopsis Psikiatri, Jilid 2* (Dr. Widjaja Kusuma, Trans.). Ciputat - Tangerang: Binarupa Aksara. (Buku asli diterbitkan 1991)
- Muslim, R. (2013) *Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas dari PPDGJ III*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya.
- Muslim, R. 2003. *Diagnosis gangguan jiwa, Rujukan ringkas dari PPDGJ III*. Fakultas Kedokteran Universitas Atma Jaya, Jakarta.
- Monks,F.J., Knoers,A.M.P & Hadinoto S.R. (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Notoatmodjo,S. (2010) *Metododologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono (2003) *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sugiyono (2014) *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- UMP pdf (2012) *Bab II, Tinjauan Pustaka Depresi*, Diakses 25 Februari 2015, dari <http://digilib.ump.ac.id/files/disk1/16/jhptump-a-suciratnae-795-2-babii.pdf>
- USU pdf (2014) *Bab II, Tinjauan Pustaka Depresi*. Diakses 25 Februari 2015, dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33890/4/Capter%20II.pdf>
- Yunan K (2009) *Asuhan Keperawatan Depresi Pada Anak (Childhood Depression)*, Diakses 24 Februari 2015, dari <http://kayunanan.blogspot.com/2009/06/asuhan-keperawatan-depresi-pada-anak.html>
- Dadang Hawari (2001). *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Eko Budiarto (2002) *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Fitria,L (2007). *Kecemasan Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Dalam Mengerjakan Skripsi*. Skripsi tidak diterbitkan
- Gail W. Stuart.(2007) *Buku Saku Keperawatan Jiwa, 5<sup>th</sup> ed.*(Ramona P.Kapoh, S.Kp dan Egi Komara Y, S.Kp,Trans.). Penerbit Buku Kedokteran EGC. (Buku asli diterbitkan 2002)
- Hanna Djumhana Bustaman (2001). *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Hurlock,E.B.(1993). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan, 5<sup>th</sup> ed.*Jakarta: Erlangga.
- Kaplan, H.I., Sadock, B.J, (2010) *Sinopsis Psikiatri, Jilid 2* (Dr. Widjaja Kusuma, Trans.). Ciputat - Tangerang: Binarupa Aksara. (Buku asli diterbitkan 1991)
- Khoiril (2014) *Pengertian Remaja*. Diakses 10 April 2015, dari [https://www.academia.edu/5080143/Pengertian\\_Remaja](https://www.academia.edu/5080143/Pengertian_Remaja)
- Lilly H. Setiono (2002) *Beberapa permasalahan remaja*. Diakses 10 April 2015, dari <http://www.e-psikologi.com/artikel/individual/beberapa-permasalahan-remaja>
- Mappiare, Andi. (1983). *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Muslim, R. (2013) *Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas dari PPDGJ III*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya.

- Monks, F.J., Knoers, A.M.P & Hadinoto S.R. (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Musfir (2014) *Manajemen Pikiran Untuk Mengatasi Stres, Depresi, Kemarahan & Kecemasan*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Nuramin Saleh (2013) *Pengertian Kecemasan Menurut Para Ahli*. Diakses 24 Februari 2015, dari <http://nuraminsaleh.blogspot.com/2013/01/pengertian-kecemasan-menurut-para-ahli.html>
- Referensi Kesehatan (2008) *Psikologi dan Jiwa, Kecemasan*. Diakses 25 Februari 2015, dari <https://creasoft.wordpress.com/2008/04/16/kecemasan/>
- Rmomandhon MK (2014) *Manajemen Pikiran Untuk Mengatasi Stres, Depresi, Kemarahan & Kecemasan*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Savitri (2014) *Manajemen Pikiran Untuk Mengatasi Stres, Depresi, Kemarahan & Kecemasan*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Soekidjo Notoatmodjo (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono (2003) *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sugiyono (2014) *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Unimus pdf (2014) *BAB II, Kecemasan*. Diakses 26 Februari 2015, dari <http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id=7780>
- Aldo26 (2014) *Terapi 2 : Terapi Farmakologi*. Diakses 25 Februari 2015, dari <https://aldobendul.wordpress.com/2014/04/07/terapi-2-terapi-farmakologi/>
- Arikunto, Suharsimi (2006) *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Asdie, A.H. (1988) *Stress, Kecemasan dan Penyakit Psikomatik*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Chynthia N (2013) *Tingkat Kecemasan Pada Santri Pondok Pesantren*. Diakses 5 Maret 2015, dari <http://ejournal.umm.ac.id>
- Amir, N. 2005. *Depresi: Aspek Neurobiologi Diagnosis dan Tatalaksana*. Jakarta: BP FK UI. pp: 5, 23, 29, 30
- Baihaqi, MIF., Sunardi, Akhlan, R. N. R., dan Heryati, E. (2005). *Psikiatri: Konsep Dasar dan*

Gangguan-gangguan.  
Bandung: Refika Aditama

Jilid II. Malang : Proyek OPF  
IKIP Malang

- Beck, A. T., Steer, R. A., Ranieri, W. 1996. "Comparison of Beck Depression Inventories-IA and -II in Psychiatric Outpatients", Journal of Personality Assessment. 67 (3); 588-97
- Fatimah, E. (2008). *Psikologi Perkembangan: Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gaztambide-Fernández, R. (2009). *The Best of the Best: Becoming Elite at American Boarding School*. Cambridge, MA: Harvard University Press
- Gunarsa, Singgih D., 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hadi, P. 2004. *Depresi dan Solusinya*. Yogyakarta: Tugu Publisher. pp: 16,17,57,58
- Hawari, D. W, (1990), *Stress dan Depresi : Pengenalan dan Penanganan*. Simposium Stress dan Depresi, Padang
- Kardis, S. (2003). *Buku Diktat Psikiatri PPDGJ III dan Psikiatri Klinis Jilid II*. Jember: Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Jember
- Kusumintardjo. (1992), *Pengelolaan Layanan Khusus di Sekolah*,
- Sadock, B.J. and Sadock, V. A. 2009. *Kaplan & Sadock's Comprehensive Textbook of Psychiatry*. Lippincott Williams & Wilkins. pp: 1047-1049
- Sarwono, S.W. 2002. *Psikologi Sosial, Individu, dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka. p: 305
- Semium, Y. (2006). *Kesehatan Mental 3*. Yogyakarta: Kanisius
- Soetjiningsih (Ed.). (2007). *Buku Ajar: Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sumiati, Dinarti, Nurhaeni, H., dan Aryani, R. (2009). *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*. Jakarta: Trans Info Media (TIM).
- Warkitri, Chasiyah dan Mardiyati, S. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Surakarta: UNS Press. pp: 44-57
- Wicaksono, I. (2008). *Mereka Bilang Aku Sakit Jiwa*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. [serial online]. [http: books.google.co.id/books?isbn=9792120750](http://books.google.co.id/books?isbn=9792120750) [10 April 2015]